

SKRIPSI



**HUBUNGAN POLA ASUH, ASUPAN MAKANAN, DAN
RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI DENGAN STATUS GIZI
BALITA PADA KELOMPOK PEMULUNG DI
BANTARGEBAWANG**

**OLEH
RIZKI KHALIFAH
1505025128**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA
JAKARTA
2019**

SKRIPSI



**HUBUNGAN POLA ASUH, ASUPAN MAKANAN, DAN
RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI DENGAN STATUS GIZI
BALITA PADA KELOMPOK PEMULUNG DI
BANTARGEBAH**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**

**OLEH
RIZKI KHALIFAH
1505025128**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA
JAKARTA
2019**

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul Hubungan Pola Asuh, Asupan Makanan, dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Status Gizi Balita Pada Kelompok Pemulung di Bantargebang merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tatacara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 1 November 2019



Rizki Khalifah

1505025128

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Khalifah
NIM : 1505025128
Program Studi : Gizi
Fakultas : Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul Hubungan Pola Asuh, Asupan Makanan, dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Status Gizi Balita Pada Kelompok Pemulung Di Bantargebang, beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas aktif saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 November 2019

Yang menyatakan,

A yellow postage stamp with the text 'METERAI SEPTEL' at the top, a serial number 'AD9E5AEF218770906', and the value '5000' followed by 'RIBURUPIAN' at the bottom. The stamp features a Garuda emblem and a floral design. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Rizki Khalifah

1505025128

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Rizki Khalifah
NIM : 1505025128
Program Studi : Gizi
Judul Proposal : Hubungan Pola Asuh, Asupan Makanan, dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Status Gizi Balita Pada Kelompok Pemulung Di Bantargebang

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan telah disidangkan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 1 November 2019

Pembimbing I



Leni Sri Rahayu, SKM., MPH

Pembimbing II



Widya Asih Lestari, MKM

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rizki Khalifah
NIM : 1505025128
Program Studi : Gizi
Judul Skripsi : Hubungan Pola Asuh, Asupan Makan, dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Status Gizi Balita Pada Kelompok Pemulung Di Bantargebang

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 1 November 2019

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Leni Sri Rahayu, S.KM., MPH

Penguji I : Nanang Prayitno, MPS

Penguji II : Nursyifa Rahma Maulida, M.Gizi



RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi :

Nama : Rizki Khalifah
Tempat, Tanggal Lahir : Serang, 24 Mei 1997
Alamat : Kp. Kalumpang RT/RW 02/02 Ds. Rancateureup,
kecamatan Labuan, Pandeglang Banten
Nomor Hp : 085960242765
E-mail : rizky.khalifah24@gmail.com
Instansi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Alamat Instansi : Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Fakultas/Program Studi : Ilmu – ilmu Kesehatan / Gizi
Angkatan : 2015

Riwayat Pendidikan

1. 2003 – 2009 : SD Negeri 2 Rancateureup Labuan
2. 2009 – 2012 : MTs Negeri 2 Pandeglang
3. 2012 - 2015 : SMA Negeri 4 Pandeglang
4. 2015 – sekarang : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Riwayat Organisasi

1. 2016 – 2017 : Ketua Bidang Keilmuan, Himpunan Mahasiswa Gizi UHAMKA
2. 2017 – 2018 : Staff Departemen Isu dan Advokasi Ikatan Lembaga Mahasiswa Gizi Indonesia (ILMAGI)
3. 2017 – 2018 : Anggota Komisi I Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) FIKes UHAMKA
4. 2018 – 2019 : Anggota Dewan Pertimbangan Agung (DPA) Ikatan Lembaga Mahasiswa Gizi Indonesia (ILMAGI)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Aku bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia dan berkah yang tak ternilai harganya.

Skripsi ini aku persembahkan untuk orang tercinta dan tersayang atas kasihnya yang berlimpah:

Teristimewa Kedua Orangtuaku tersayang Mamah (Elis Masriah) dan Bapak (Khulaefi)

Terimakasih telah memberikan kasih sayang, semangat, dukungan, dan doa yang tak terhingga selama ini untuk keberhasilan Rizki. Karya ini merupakan bukti keberhasilan Rizki dalam membahagiakan Mamah dan Bapak. Semoga Rizki tidak mengecewakan Mamah dan Bapak.

Semangat yang tidak pernah padam dalam diriku, insyaAllah aku sanggup menghadapi dunia luar yang sebenarnya. Telah tiba saatnya aku membuktikan bahwa aku telah siap untuk membuka lembaran baru sebagai seorang yang bertanggungjawab dan bermanfaat bagi orang lain.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS
ILMU-ILMU KESEHATAN PROGRAM SARJANA GIZI**

Skripsi, November 2019

Rizki Khalifah,

**“Hubungan Pola Asuh, Asupan Makanan, dan Riwayat Penyakit Infeksi
Dengan Status Gizi Balita Pada Kelompok Pemulung Di Bantargebang”**

xvii + 72 halaman, 13 tabel, 1 gambar + 6 lampiran

ABSTRAK

Anak pemulung sering kali kita jumpai di sekitar tempat pembuangan akhir sampah dimana tempat orang tua mereka mengais rezeki. Tempat pembuangan akhir biasanya dijadikan sebagai tempat tinggal oleh pemulung. Tempat tinggal yang kumuh dengan sanitasi lingkungan yang kurang baik memiliki berbagai masalah kesehatan antara lain penyakit ISPA, diare, flu, dan penyakit kulit yang berdampak pada status gizi khususnya balita. Masalah gizi buruk, gizi kurang dan stunting merupakan masalah gizi yang sering terjadi pada anak balita pemulung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu, asupan makan, dan riwayat penyakit infeksi dengan status gizi balita usia 24-59 bulan pada kelompok pemulung di Bantargebang tahun 2019. Jenis penelitian ini deskriptif analitik dengan desain *cross sectional* dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dari seluruh jumlah balita yaitu 49 balita. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar balita memiliki status gizi kurang sebesar 44,9% dan gizi pendek sebesar 42,9%. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan ($p \text{ value} < 0,05$) antara pola asuh ibu dan riwayat penyakit infeksi dengan status gizi balita berdasarkan BB/U dan TB/U. Tidak terdapat hubungan yang signifikan ($p \text{ value} > 0,05$) antara asupan energi, karbohidrat, protein, dan lemak dengan status gizi balita berdasarkan BB/U dan TB/U.

Kata Kunci : Asupan Makan, Penyakit Infeksi, Pola Asuh, Status Gizi

**MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA UNIVERSITY FACULTY OF
HEALTH SCIENCES NUTRITION STUDY PROGRAM**

Research, November 2019

Rizki Khalifah,

**“Relationship between Parenting Style, Food Intake, and Infectious Disease
History with Toddler Nutritional Status in Scavenger Groups in
Bantargebang”**

xvii + 72 pages, 13 table, 1 picture + 6 attachments

ABSTRACT

We often encounter scavengers around the landfill where their parents earn a living. The landfill is usually used as a residence by the scavengers. Slum dwellings with poor environmental sanitation have various health problems including ARI, diarrhea, flu, and skin diseases that have an impact on nutritional status especially toddlers. The problem of malnutrition, malnutrition and stunting are nutritional problems that often occur in scavengers. This study aims to determine the relationship between maternal parenting, food intake, and a history of infectious diseases with the nutritional status of children aged 24-59 months in the scavenger group in Bantargebang in 2019. This type of research is analytic descriptive with cross sectional design and sampling techniques using total sampling techniques from all 49 toddlers. The results showed that the majority of children under five had malnutrition status of 44.9% and short nutrition of 42.9%. Based on the results of statistical tests show that there is a significant relationship (p value <0.05) between maternal parenting and a history of infectious diseases with nutritional status of children under five based on BB/U and TB/U. There is no significant relationship (p value > 0.05) between energy, carbohydrate, protein, and fat intake with the nutritional status of children under five based on BB/U and TB/U.

Keywords : *Food Intake, Infectious Disease, Parenting, Nutritional Status*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat	4
E. Ruang Lingkup	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	6
A. Balita	
1. Pengertian Balita.....	6
2. Karakteristik Pertumbuhan Balita.....	6
3. Pola Konsumsi Balita.....	6
4. Risiko Masalah Kesehatan Balita	7
B. Status Gizi	7
1. Pengertian Status Gizi	7
2. Penilaian Status Gizi	8
3. Klasifikasi Status Gizi	12

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi	12
C. Pemulung	26
D. Kerangka Teori	28
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN	
HIPOTESIS	29
A. Kerangka Konsep	29
B. Definisi Oprasional	29
C. Hipotesis	33
BAB IV METODE PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Instrumen Penelitian	35
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	36
F. Pengumpulan Data.....	36
G. Pengolahan data	39
H. Metode Pengolahan Data.....	40
I. Analisis Data	45
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Profil Kelurahan Sumurbatu Bantargebang.....	46
B. Karakteristik Responden.....	47
C. Pola Asuh Balita.....	49
D. Asupan Makan.....	50
E. Riwayat Penyakit Infeksi.....	51
F. Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi BB/U	52
G. Hubungan Asupan Makan dengan Status Gizi BB/U.....	53
H. Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Status Gizi BB/U	54
I. Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi TB/U.....	55
J. Hubungan Asupan Makan dengan Status Gizi TB/U.....	55
K. Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Status Gizi TB/U.....	57

BAB VI PEMBAHASAN

A. Status Gizi	58
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi BB/U	58
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi TB/U	62
D. Keterbatasan Penelitian	65

BAB VII PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	67
----------------------	----

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Status Gizi Balita.....	11
Tabel 4.1 Besar Sampel Penelitian.....	35
Tabel 5.1 Distribusi Jenis Kelamin dan Usia dengan Status Gizi BB/U	47
Tabel 5.2 Distribusi Jenis Kelamin dan Usia dengan Status Gizi TB/U.....	48
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan ibu dan pengasuh	48
Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pola Asuh.....	49
Tabel 5.5 Distribusi Praktik Pemberian Makan dan Praktik Kesehatan dengan Status Gizi	50
Tabel 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Asupan Makan.....	51
Tabel 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Penyakit.....	52
Tabel 5.8 Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi BB/U	52
Tabel 5.9 Hubungan Asupan Makan dengan Status Gizi BB/U	53
Tabel 5.10 Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Status Gizi BB/U	54
Tabel 5.11 Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi TB/U	55
Tabel 5.12 Hubungan Asupan Makan dengan Status Gizi TB/U	56
Tabel 5.13 Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Status Gizi TB/U	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Naskah Penjelasan Kuesioner
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Kuesioner
- Lampiran 3. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4. Petunjuk Penelitian
- Lampiran 5. Dokumentasi
- Lampiran 6. Hasil Output SPSS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan Negara Indonesia adalah tingginya tingkat kepadatan penduduk tetapi tidak diimbangi oleh tingkat pertumbuhan ekonomi kota. Kenaikan tingkat kepadatan penduduk disebabkan oleh adanya migrasi penduduk desa ke kota yang disebut dengan urbanisasi (Lestari, 2005). Urbanisasi di banyak kota memicu munculnya kawasan pemukiman kumuh yang ditandai dengan kondisi lingkungan dan bangunan rumah kurang layak huni, sebagian besar pendudukannya bergerak di sektor ekonomi informal, dan kebanyakan penduduknya tergolong keluarga miskin. Kondisi tersebut akan berpengaruh terhadap status kesehatan dan gizi masyarakatnya termasuk kelompok balita (Sutiari dan Widarsa, 2010).

Kota Bekasi khususnya di Kelurahan Sumurbatu, Kecamatan Bantargebang yang sebagian masyarakatnya juga merupakan kaum migran, kebanyakan bekerja di sektor informal antara lain sebagai petani, pedagang, buruh, supir bahkan cukup banyak yang bekerja sebagai pemulung (Data Kelurahan Sumurbatu, 2018). Kecamatan Bantargebang merupakan lokasi yang dipilih sebagai Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST). Dengan banyaknya timbunan sampah, hal tersebut menjadi pendorong pemulung-pemulung menetap di kawasan tersebut (Marunung, dkk. 2016). Jumlah pemulung saat ini sebanyak 751 orang yang tersebar di beberapa Rukun Warga dan Rukun Tetangga (Data Kelurahan Sumurbatu, 2018).

Pemulung di Kelurahan Sumurbatu menempati rumah-rumah kumuh tepat di bawah tumpukan sampah, mereka mengais sampah demi kelangsungan hidup keluarganya. Anak pemulung sering kali kita jumpai di sekitar tempat pembuangan akhir sampah dimana tempat orang tua mereka mengais rezeki (Sari, 2014). Kondisi lingkungan yang kumuh dapat menciptakan perhatian atau pola asuh orang tua terhadap anak berbeda. Orang tua yang hidup dalam kemiskinan yaitu rumah kumuh, susah cari makan, dan yang merasa tidak dapat mengontrol kehidupan cenderung menjadi cemas, tertekan dan lekas marah. Orang tua akan menjadi kurang mengasahi anak-anaknya, kurang responsif,

kasar yang berlebihan yang akan berdampak pada anak terutama balita (Papalia, 2008).

Pada penelitian Sutiari dan Widarsa (2010) menunjukkan bahwa di daerah pemukiman kumuh Denpasar, hampir semua (95,3%) ibu-ibu/pengasuh anak balita tersebut memiliki pola pengasuhan gizi yang kurang baik. Hal ini dapat mempengaruhi asupan makan dan akhirnya mempengaruhi status gizi anak balita tersebut. Selain itu, menurut hasil penelitian Hidayati (2017) pola asuh orang tua pada anak di kawasan pemulung cenderung menerapkan pola asuh permisif. Pola asuh permisif dapat dilihat dari sikap orang tua yang memberikan kebebasan penuh kepada anak, kurangnya perhatian, dan selalu membiarkan segala tindakan yang dilakukan anak sehingga anak sulit membedakan antara yang baik dan buruk.

Menurut Lestari (2005) pemulung memiliki risiko kesehatan yang tinggi yaitu terkait dengan kuman dan bakteri yang ada pada sampah-sampah itu bisa menimbulkan penyakit pada pemulung itu sendiri. Pada penelitian Sitio (2017) kawasan pemulung di Kelurahan Ciketing Udik dan Kelurahan Sumur Batu merupakan wilayah yang paling terdampak penyakit akibat keberadaan TPST Bantar Gebang dengan tiga besar jenis penyakit yakni ISPA, diare dan malaria.

Hadirnya penyakit dalam tubuh akan membawa pengaruh terhadap keadaan gizi anak. Infeksi akan mempengaruhi nafsu makan anak sehingga anak menolak makanan yang berakibat asupan makan berkurang, keadaan akan semakin memburuk bila infeksi itu disertai muntah yang mengakibatkan hilangnya zat gizi dan cairan, hal tersebut akan mengakibatkan berat badan anak turun dengan cepat. Sehingga dapat disimpulkan penyakit infeksi mempengaruhi asupan makan anak yang berdampak pada status gizi anak (Pudjiadi, 2001). Pernyataan ini didukung oleh Soekirman (2000) bahwa faktor yang mempengaruhi status gizi secara langsung adalah asupan makan yang tidak seimbang dan penyakit infeksi.

Di Jawa Barat menurut Pusat Data dan Informasi (2017), prevalensi gizi buruk dan gizi kurang di Jawa Barat mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2016 sebesar 14.46% sedangkan pada tahun 2017 sebesar 15,1%. Data

tersebut menjelaskan terjadinya kenaikan pada tahun 2016 sampai tahun 2017 sebesar 0,64%. Ditemukan pula prevalensi balita sangat pendek dan balita pendek pada tahun 2016 sebesar 17,5% sedangkan pada tahun 2017 sebesar 18,5%. Sehingga dapat menjelaskan adanya kenaikan pada tahun 2016 sampai tahun 2017 sebesar 1,0%.

Selain itu di Kota Bekasi yang merupakan salah satu kota di Jawa Barat juga masih memiliki masalah gizi pada balita. Pada tahun 2014 kota Bekasi memiliki prevalensi *stunting* sebesar 13,63% artinya masalah *stunting* tergolong *low prevalence* menurut standar WHO. Diperoleh data *wasting* sebesar 4,4% yang artinya menurut standar WHO tergolong *low prevalence* serta data *underweight* sebesar 0,45% yang artinya masalah *underweight* juga tergolong *low prevalence* menurut standar WHO. Meskipun masih tergolong *low prevalence*, pemerintah Kota Bekasi tetap melakukan upaya penurunan masalah gizi tersebut (Kemenkes, 2014).

Menurut data Kelurahan Sumurbatu (2018), di kawasan pemulung Kelurahan Sumurbatu Bantargebang tidak ditemukan adanya masalah gizi pada balita. Diperoleh data 100% balita memiliki status gizi baik. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Pudjiadi (2001) yang menyatakan masyarakat pemulung yang tinggal menetap di kawasan tempat pembuangan sampah memiliki risiko tinggi terkena penyakit infeksi yang berdampak pada status gizi balita.

Dengan adanya permasalahan diatas, pemulung yang tinggal menetap di Kelurahan Sumurbatu Bantargebang menjadi objek yang menarik untuk diteliti. Kajian mengenai permukiman pemulung dalam penelitian ini berfokus pada hubungan pola asuh, asupan makanan, dan riwayat penyakit infeksi dengan status gizi balita pada kelompok pemulung di TPST Bantargebang Kelurahan Sumurbatu.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan pola asuh, asupan makanan (energi, karbohidrat, protein, dan lemak), dan riwayat penyakit infeksi dengan status gizi balita pada kelompok pemulung di TPST Bantargebang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh, asupan makanan (energi, karbohidrat, protein, dan lemak), dan riwayat penyakit infeksi dengan status gizi balita pada kelompok pemulung di TPST Bantargebang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi status gizi balita pada kelompok pemulung
- b. Mengidentifikasi pola asuh balita pada kelompok pemulung
- c. Mengidentifikasi asupan energi, karbohidrat, protein, dan lemak balita pada kelompok pemulung
- d. Mengidentifikasi penyakit infeksi balita pada kelompok pemulung
- e. Menganalisis hubungan pola asuh dengan status gizi balita pada kelompok pemulung
- f. Menganalisis hubungan asupan energi, karbohidrat, protein, dan lemak dengan status gizi balita pada kelompok pemulung
- g. Menganalisis hubungan penyakit infeksi dengan status gizi balita pada kelompok pemulung

D. Manfaat

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi bagi dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan gizi serta dapat digunakan sebagai materi pokok pada mata kuliah konsultasi dan pendidikan gizi.

2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi institusi pelayanan kesehatan dalam memberikan hasil penelitian terkait hubungan asupan makanan dan penyakit infeksi dengan status gizi balita pada komunitas pemulung dan dapat menjadikan masukan program kesehatan disetiap posyandu.

3. Bagi Profesi Gizi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan, dan bahan acuan tambahan dalam melakukan penelitian atau pengumpulan data.

4. Bagi Masyarakat dan Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendorong untuk merubah perilaku masyarakat khususnya bagi perempuan yang mempunyai balita untuk mulai sadar gizi dan kesehatan baik untuk dirinya maupun anggota keluarganya.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi awal dari penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan status gizi balita sehingga harapannya bisa membantu mengatasi masalah gizi pada balita dikelompok pemulung Bantargebang.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan asupan makanan, riwayat penyakit infeksi dan pola asuh dengan status gizi balita pada kelompok pemulung di Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Bantargebang, Kota Bekasi, Jawa Barat. Penelitian dilakukan pada Maret 2019. Penelitian ini dilakukan karena adanya peningkatan jumlah pemulung di kawasan TPST Bantargebang dengan berbagai masalah kesehatan didalamnya yang menyangkut kesehatan balita. Sebelumnya sangat jarang adanya penelitian terkait gizi di kelompok pemulung, sedangkan jumlah populasi balita tidak sedikit. Jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 102 responden dari jumlah populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dengan menggunakan instrumen penelitian berupa *form recall 2x24 jam* tidak berturut-turut dan lembar kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Chi square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, V, dkk. 2016. Hubungan Asupan Makanan (Karbohidrat, Protein dan Lemak) dengan Status Gizi Bayi dan Balita (Studi pada Taman Penitipan Anak Lusendra Kota Semarang Tahun 2016). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 4, No.3.
- Adriani, M. & Wirjatmadi, B 2012. *Peranan Gizi dalam siklus kehidupan*. Jakarta: kencana Prenada Media Group.
- Adriani, M. & Wirjatmadi, B 2014. *Gizi dan Kesehatan Balita*. Jakarta: kencana Prenada Media Group.
- Anshori, H. (2013). *Faktor resiko kejadian stunting pada anak usia 12-24 bulan*. Semarang: Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Alimuddin, A. 2012. *Gambaran Ketersediaan Pangan Dan Pendapatan Rumah Tangga Terhadap Status Gizi Balita Dari Keluarga Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Antang Kelurahan Tamangapa Kota Makassar*. [Skripsi Ilmiah]. Makasar: Universitas Hasanudin Makasar.
- Almatsier S., 2010. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Aridiyah F O, Rohmawati N, Ririanty M. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. e-*Jurnal Pustaka Kesehatan*, vol. 3 (no. 1) Januari 2015.
- Christopher Ngwu, Christian Ezeh, Christian Iyani. 2014. *Knowledge of Infant Nutrition among Mothers in Enugu State, South Eastern Nigeria Implications for Social Work Practice*. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*. Volume 3, No 1.
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM UI. 2007. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, N. 2010. *Nutrition and food, gizi keluarga*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Engle PL, Bentley M, Pelto G. *The Role of Care in Nutrition Programmers: Current Research and a Research Ganda*. *Proceedings of The Nutrition Society*. 2000;59:25-35.
- Gani, husni abdul., istiaji erdi., pratiwi, prita eka. 2015. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Using (Studi Kualitatif Di Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi)*. [Skripsi Ilmiah]. Banyuwangi.
- Handayani R. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Kota Padang. *Journal Endurance* 2(2).

- Hanum F, Khomsan A, dan Heryatno Y. 2014. *Hubungan Asupan Gizi Dan Tinggi Badan Ibu Dengan Status Gizi Anak Balita*. Jurnal Gizi dan Pangan: 9(1): 1—6.
- Hardinsyah dan Supariasa I Dewa Nyoman. 2016. *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Hasibuan, Rosmidah. 2016. *Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup*. [Skripsi Ilmiah]. Labuhanbatu: STKIP Labuhanbatu.
- Hidayat, A. 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, Tjetjep Syarif., Fuada, Noviati. (2011). *Hubungan Sanitasi Lingkungan, Morbiditas dan Status Gizi Balita di Indonesia. Penelitian Gizi dan Makanan*. Volume 34, nomor 2. Hal 104-113.
- Hidayat TS dan Fuada N. 2014. *Hubungan Sanitasi Lingkungan, Morbiditas dan Status Gizi Balita Di Indonesia*.
- Hockenberry, M. J., Wilson, D. & Rodgers, C. C. 2016. *Wong's Essentials of Pediatric Nursing*. s.l.:Elsevier.
- Irianto DP. 2006. *Panduan Gizi Lengkap*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Isnaini N. 2016. *Hubungan Pola Asuh, Pola Makan Dan Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Gizi Buruk Pada Balita Di Kabupaten Magetan*. [Skripsi Ilmiah]. Magetan: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jati dewi kencono & Nindya Triska Susila. (2017). *Asupan Energi dan Protein Berhubungan dengan Gizi Kurang pada Anak Usia 6-24 Bulan*, 124-132.
- Jayanti, dkk. 2011. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Serta Perilaku Gizi Seimbang Ibu Kaitannya Dengan Status Gizi Dan Kesehatan Balita Di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur*. Jurnal Gizi dan Pangan. 6(3): 192-199.
- Kadir, Dideng. 2016. *Formasi Sosial Pemulung: Potret Keterbelakangan Dalam Pembangunan*. Surakarta: Oase Pustaka.
- Kementrian Kesehatan. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, p. 3.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Data dan Informasi: Profil Kesehatan Indonesia 2017*.
- Keller, J. Laver, P. (2014). *The Pathophysiology of Malabsorption*. *Viszeralmedizin*. 30(3): 150–154.
- Kiranpreet Kaur, Kiran Grover, Navjot Kaur. 2015. *Assessment of Nutrition*

Knowledge of Rural Mothers and Its Effectiveness in Improving Nutritional Status of Their Children. Indian Res. J. Ext. Edu. 15 (4) Special Issue.

- Lestari, P. 2005. *Profil Pemulung Di Desa Sukorejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Dan Partisipasinya Dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan.* [Skripsi Ilmiah]. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Listautin. 2012. *Pengaruh Lingkungan Tempat Pembuangan Akhir Sampah, Personal Hygiene Dan Indeks Massa Tubuh (IMT) Terhadap Keluhan Kesehatan Pada Pemulung Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.* [Skripsi Ilmiah]. Sumatera: Universitas Sumatera Utara.
- Lutviana, E dan Budiono, I. I. 2010. *Prevalensi Dan Determinan Kejadian Gizi Kurang Pada Balita.* Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Manuhutu, R; Purnamasari, DU; Dardjito, E. 2017. *Pengaruh Tingkat Konsumsi Energi, Protein, Lemak, Dan Status Kecacingan Terhadap Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Limpakuwus.* jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan:Universitas Jenderal Soedirman. Volume 8 Nomor 3.
- Muaris, H. 2006. *Bekal Sekolah untuk Anak Balita.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mukhlis N, Hadju V, dan Jafar N. 2011. *Hubungan Asupan Energy Dan Protein Dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Tamamaung.*
- Ningrum, Selvia Kesuma. 2010. *Pengaruh Perilaku Hygiene dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Infeksi Cacing Pada Pemulung Sampah Di TPA Piyungan Bantul Yogyakarta.* [Skripsi Ilmiah]. Yogyakarta: STIKes 'Aisyiyah.
- Ngaisyah, Dewi. 2015. *Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul.* Jurnal Medika Respati. Vol. 10, No. 4.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-prinsip Dasar..* Jakarta : Rineka Cipta.
- Oktarina Z dan Sudiarti T. 2013. *Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24—59 Bulan) Di Sumatera.* Jurnal Gizi dan Pangan. 8(3): 175—180.
- Oktavianis. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Balita Di Puskesmas Lubuk Kilangan.* Jurnal Human Care. Volume 1, No 3.
- Papalia, E. Diane. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan).* Jakarta: Kencana.
- Price, D. L. & Gwin, J. F. 2008. *Pediatric Nursing : An Introductory Text.* Canada: Elsevier.
- Price, D. L. & Gwin, J. F. 2014. *Pediatric Nursing : An Introductory Text.* Canada:

Elsevier.

- Pudjiadi, Solihin. 2001. Ilmu Gizi Klinis pada Anak. Edisi Keempat. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Puspasari, nindyna dan merryana adriana. (2017). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi T Asupan Makan Balita Dengan Status Gizi Balita (BB/U) Usia 12-24 Bulan*. 369-378.
- Rahim, F K. 2014. *Faktor Risiko Underweight Balita Umur 7-59 Bulan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 9 (2): 115 – 121.
- Rusilanti, Mutiara Dahlia, Yeni Yulianti. 2015. *Gizi dan Kesehatan Anak Prasekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Safrudin Agus N S, Handoyo & Dwi Ayudha K.W. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Ambal 1 Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen*. Vol 5, No. 2, Juni 2009.
- Sahwan, F. L, dkk. 2005. *Sistem Pengelolaan Limbah Plastik Di Indonesia*. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Lingkungan.
- Sari, Epida. 2014. *Pemenuhan Hak Anak Pemulung Melalui Program Pendidikan Dan Kesehatan Di Yayasan Tunas Mulai Kelurahan Sumurbatu Bantargebang Bekasi*. [Skripsi Ilmiah]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sari M, Safitri D E, dan Alibbirwin. 2017. *Asupan Karbohidrat Dan Protein Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Sekolah Di Syafana Islamic School Primary, Tangerang Selatan Tahun 2017*. Jurnal ARGIPA. Vol. 3, No.1.
- Siddiqui, Z, Osayande, AS. (2011). Selected disorders of malabsorption. Primary Care. 38(3). pp. 395-414.
- Sholikah, dkk. 2017. *Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Pedesaan dan Perkotaan*. Public Health Perspective Journal 2 (1) (2017) 9 – 18.
- Sigit, Yuwanto. 2008. *Identifikasi Status Kesehatan Masyarakat Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir Supiturang Kelurahan Mulyorejo Kecamatan Sukun Kota Malang*. [Skripsi Ilmiah]. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sistiarani, Colti., Nurhayati, Siti. Suratman. 2013. *Peran Kader dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol. 8 No. 2.
- Sitio, R. 2017. *Pengaruh Jumlah Sampah Masuk Bantargebang terhadap Biaya Kesehatan Masyarakat Ciketingudik dan Sumurbatu*. Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi, dan Bisnis. Vol. 2, No. 1.
- Soekirman. 2000. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

- Soetjiningsih dan Ranuh, I.N.G. 2015. *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Suiraoaka I, Kusumajaya A dan Larasati N. Perbedaan Konsumsi Energi, Protein, Vitamin A dan Frekuensi Sakit Karena Infeksi Pada Anak Balita Status Gizi Pendek (Stunted) dan Normal di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem I. JIG. Februari 2011: Vol (2): 74-82.
- Sulistyoningsih, H. 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supariasa, dkk. 2002. "*Penilaian Status Gizi*". Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sutiari, N.K dan Widarsa, T. (2010). *Perilaku Makan Dan Pengasuhan Gizi Anak Balita di Kawasan Pemukiman Kumuh Kota Denpasar*. Prosiding Seminar Nasional Urbanisasi dan Kesehatan.
<https://anzdoc.com/perilaku-makan-dan-pengasuhan-gizi-anak-balita-di-kawasan-pe.html>
- Twikrmo, Argo. 1999. *Pemulung Jalanan Yogyakarta*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Widyaningsih, Kusnandar, Anantanyu. 2018. Keragaman pangan, pola asuh makan dan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*: Vol. 7, No. 1, Desember 2018 (22-29).
- Wirawan N dan Rahmawati W. 2016. *Ketersediaan dan Keragaman Pangan serta Tingkat Ekonomi sebagai Prediktor Status Gizi Balita*. *Indonesian Journal of Human Nutrition*. Vol. 3, No.1.
- World Health Organization (WHO). 2015. Commission on Ending Childhood Obesity. Geneva, World Health Organization, Departement of Noncommunicable disease surveillance.
- Zimmerman, M & Snow, B. 2012. *An Introduction to Nutrition*.